

Lembar Kerja Peserta

Yuk, kenali lebih dekat
TANAMAN
CABAI

Penyusun:

Tri Suwandi, S.Pd., M.Sc.

Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA

Universitas Pendidikan Indonesia

2025



dikonsumsi secukupnya untuk menghindari nyeri lambung.

Aktivitas 2. Siklus Hidup Tanaman Cabai

Siklus hidup tanaman cabai dimulai dari benih. Benih cabai ditanam di tanah yang subur dan lembab. Dalam beberapa hari, benih akan berkecambah dan menghasilkan tunas muda. Tunas ini kemudian tumbuh menjadi tanaman muda dengan daun-daun pertama. Tanaman terus tumbuh, membentuk lebih banyak daun dan cabang, hingga mencapai fase berbunga. Bunga cabai akan berkembang menjadi buah setelah proses penyerbukan. Buah cabai awalnya berwarna hijau dan akan berubah menjadi merah, kuning, atau warna lain saat matang. Setelah dipanen, biji dari buah cabai matang dapat digunakan kembali sebagai benih, mengulangi siklus hidup tanaman cabai.

Susunlah gambar-gambar berikut menjadi siklus hidup tanaman cabai yang tepat!





Aktivitas 3. Taksonomi Tanaman Cabai

Mengetahui sistematik atau taksonomi tanaman cabai sangat penting untuk berbagai aspek. Dalam pertanian, pemahaman ini membantu petani memilih varietas yang tepat sesuai dengan kondisi lingkungan dan tujuan budidaya, seperti ketahanan terhadap penyakit atau hasil produksi. Dalam penelitian ilmiah, taksonomi memungkinkan peneliti mengidentifikasi dan mempelajari karakteristik genetik dan morfologis cabai, mendukung pengembangan varietas baru yang lebih unggul. Selain itu, dalam industri kuliner, pemahaman ini membantu koki dan produsen makanan memilih jenis cabai yang sesuai untuk rasa dan tingkat kepedasan yang diinginkan. Secara keseluruhan, taksonomi memfasilitasi komunikasi yang jelas dan efektif antara berbagai pihak yang terlibat.

Tarik garis untuk mencocokkan klasifikasi ilmiah atau urutan takson tanaman cabai berikut ini!

Kingdom	Magnoliophyta
Divisi	Capsicum annum
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Solanaceae
Famili	Plantae
Genus	Solanales
Spesies	Capsicum



Aktivitas 4. Budidaya Tanaman Cabai

Budidaya tanaman cabai memerlukan perhatian terhadap beberapa aspek penting. Pertama, pilih varietas cabai yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah. Tanah harus subur, gembur, dan memiliki drainase baik. Sebelum tanam, benih cabai disemai di persemaian. Bibit kemudian dipindahkan ke lahan dengan jarak tanam yang cukup agar mendapat sinar matahari optimal. Pemupukan dilakukan secara rutin. Pengairan harus cukup, terutama saat musim kemarau. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara teratur.

Simaklah video di bawah ini, kemudian tentukan pernyataan di bawah ini benar atau salah!



No

Pernyataan

Benar

Salah



1	Tanaman cabai paling cocok ditanam pada tanah dengan pH 5-7		
2	Pernyataan kedua bla bla bla bla bla		
3	Pernyataan kedua bla bla bla bla bla		

Selamat berkreasi ya para calon guru inovatif...

...
...
...

Daftar Pustaka

- Iskandar, S., & Harjono, H. (2019). Sistematis dan Morfologi Tanaman Cabai. Bogor: IPB Press.
- Rahmawati, L., & Kurniawan, A. (2020). Panduan Lengkap Budidaya Cabai untuk Petani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santoso, B. (2017). Ilmu Tanah dan Budidaya Cabai. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Setiadi, D. (2015). Biologi dan Budidaya Tanaman Cabai. Jakarta: Penerbit Andi.
- Wahyudi, T. (2018). Teknik Budidaya Cabai Merah. Bandung: Pustaka Agri.